

**STATISTIKA DESKRIPTIF DATA BEBAN OPERASIONAL DAN  
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DALAM KINERJA  
BANK UMUM SYARIAH (BUS) TAHUN 2019 - 2022**

Muhamad Nurdin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN SAS Bangka Belitung

<sup>1</sup> aekpudeny@gmail.com

***Abstract***

Banks are one of the alternative financial services that are needed in the community, especially in collecting public funds in the form of deposits and loans. The capacity of banking services towards customer satisfaction is the main plan of a bank in maintaining customer trust, therefore the bank continues to come up with new products and innovations, one of which is improving the performance of Islamic commercial banks. This increase in performance can be seen from the large profitability of Islamic banking so that the quantity of business can be maintained. One of the profitability that will be examined is BOPO and the population that will be used as a research sample is BOPO statistical data in the financial performance of Islamic commercial banks from January 2019 to April 2022. The data used as research is secondary quantitative data originating from the authority website financial services (OJK) using descriptive statistical analysis method.

*Keywords: BOPO, Descriptive Statistics, Islamic Commercial Bank*

***Abstrak***

Bank menjadi salah satu alternatif jasa keuangan yang sangat di butuhkan dalam lingkungan masyarakat, khususnya dalam menghimpun dana masyarakat baik dalam bentuk simpanan maupun pinjaman. Kapasitas jasa pelayanan perbankan terhadap kepuasan nasabah menjadi planning utama sebuah bank dalam menjaga kepercayaan nasabah, oleh karena itu bank terus memunculkan produk dan inovasi baru salah satunya peningkatan kinerja pada bank umum syariah. Peningkatan kinerja ini dapat di lihat dari besarnya profitabilitas perbankan syariah sehingga kuantitas usaha dapat terjaga. Salah satu profitabilitas yang akan di teliti adalah BOPO dan populasi yang akan di gunakan sebagai sampel penelitian adalah data statistik BOPO dalam kinerja keuangan bank umum syariah mulai dari Januari tahun 2019 sampai bulan April tahun 2022. Data yang digunakan sebagai penelitian adalah data kuantitatif sekunder yang berasal dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan metode analisis statistika deskriptif.

*Kata Kunci: Bank Umum Syariah, BOPO, Statistika Deskriptif*

## Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022

### A. Pendahuluan

Lembaga perbankan merupakan sandaran perekonomian suatu negara yang berperan strategis dalam mendukung pembangunan nasional baik dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan pemerataan pembangunan masyarakat. Bank Umum Syariah (BUS) menjadi terobosan baru yang di ciptakan dalam dunia perbankan yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk simpanan atau pun pinjaman dengan sistem bagi hasil. Bank umum syariah adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan usahanya dengan menerapkan prinsip - prinsip syariah, baik dalam proses pelayanan jasa maupun praktik operasionalnya. Bank umum syariah juga bisa melakukan kegiatan usahanya sebagai bank devisa maupun bank non devisa.

Kineja dan profitabilitas pada bank syariah menjadi acuan utama nasabah sebelum berinvestasi ataupun menitipkan uangnya ke bank, tujuannya agar harta yang di investasikan dapat terhindar dari riba dan hal - hal yang menyimpang dari ajaran Islam. Sistem bagi hasil yang di terapkan membuat bank syariah sampai saat ini masih mempertahankan kinerjanya dalam memberikan pelayanan ataupun pembiyaan agar tidak larut dalam suku bunga yang besar. Dalam analisis kinerja keuangan bank umum syariah, terdapat istilah Beban Operasional dan Pendpaatan Operasional (BOPO) yang telah menjadi target utamanya. BOPO adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dimana rasio ini biasa digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Tujuannya agar perusahaan dapat melihat besar atau tidaknya profitabilitas suatu perusahaan dalam mengelola pendapatan operasionalnya. Biaya operasional dapat dihitung melalui jumlah total beban bunga dan total pendapatan operasional lain. Semakin kecil rasio tersebut maka semakin kecil pula masalah yang di hadapi perusahaan dalam pengelolaan beban operasional dan pendapatan operasional.

## Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022

Upaya untuk dapat mengatasi permasalahan seperti yang dikemukakan di atas maka peran statistika sangat dibutuhkan dalam proses perhitungan profitabilitas suatu perusahaan, metode statistika deskriptif digunakan untuk menghitung data-data BOPO terhadap kinerja pada bank umum syariah agar suatu perusahaan dapat mengetahui laba ruginnya. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang fokusnya terletak pada cara pengumpulan dan penyajian data sehingga data tersebut mudah untuk di pahami baik secara keadaan, gejala, serta suatu persoalan yang akan diuraikan untuk dapat melakukan penarikan kesimpulan.<sup>1</sup>

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik mengkaji mengenai statistika deskriptif data BOPO. Data BOPO akan dianalisa menggunakan statistika deskriptif baik dipandang secara statistik data tunggal maupun statistik data kelompok. Termasuk didalamnya perbandingan hasil statistik data tunggal dan data kelompok. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah "Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022".

### B. Kajian Literatur

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu ditetapkan. Hal ini perlu dilakukan agar pembahasan menjadi lebih tepat sasaran. Adapun istilah-istillah yang dimaksud meliputi: 1) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2) Bank Umum Syariah (BUS), 3) Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), serta 4) Statistika deskriptif yang terdiri dari data tunggal dan data kelompok.

#### 1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK merupakan lembaga yang dibentuk berdasarkan undang - undang nomor 21 tahun 2011 yang berfungsi mengawasi seluruh kegiatan dalam sektor jasa keuangan baik dalam sektor perbankan, pasar modal

<sup>1</sup> Leni Masnidar Nasution, 'Statistika Deskriptif', *Jurnal Hikmah*, vol. 14, no. 1 (2017), pp. 49-55.

## Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022

dan sektor jasa keuangan lainnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga yang independen dalam menjalankan tugas serta wewenangnya sebagai lembaga yang mengawasi jasa keuangan yang melatarbelakangi pemebentukan Otoritas Jasa keuangan adalah UU nomor 3 pasal 34 tahun 2004 mengenai perubahan UU no 23 tahun 1999 yaitu mengenai Bank Indonesia.

Dimana pemerintah mendapatkan mandat untuk segera membentuk sebuah lembaga yang dapat mengawasi dalam jasa keuangan yang independen (tidak memihak pihak manapun) paling lambat pada akhir tahun 2010. Tujuan di bentuknya OJK antara lain agar terselenggarannya sistem keuangan yang adil, transparan dan terstruktur serta akuntabel yang dapat tumbuh secara seimbang dan dapat melindungi serta menjaga kepentingan setiap konsumen dan masyarakatnya.<sup>2</sup>

### 2. Bank Umum Syariah (BUS)

BUS adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan usahanya dengan menerapkan prinsip - prinsip syariah baik dalam proses pelayanan jasa maupun praktik operasionalnya. Bank umum syariah juga bisa melakukan kegiatan usahanya sebagai bank devisa maupun bank non devisa. BUS adalah bank yang secara penuh bertransaksi secara syariah dan bukan merupakan unit usaha. BUS menerapkan sistem yang independen pada sistem perbankan syariahnya.<sup>3</sup>

### 3. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Perbandingan rasio yang didapat, biasa

<sup>2</sup> Militia Christy Agil Sumeke, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2017)' (Universitas Brawijaya, 2019), <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/172842/>.

<sup>3</sup> Arif Wibowo, *Sejarah Bank Syariah* (2012), pp. 1-9.

## Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022

digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Tujuannya adalah agar suatu perusahaan dapat melihat besar atau tidaknya profitabilitas suatu perusahaan dalam mengelola pendapatan operasionalnya.

BOPO merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.<sup>4</sup>

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Secara matematis BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### 4. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan ilmu yang digunakan dalam menggambarkan serta menganalisis data dari hasil penelitian tetapi tidak untuk menentukan atau mengambil kesimpulan yang lebih luas dari data tersebut. Kegiatan statistik deskriptif dalam penelitian ini, lebih lanjut dijelaskan dalam tabel berikut:

<sup>4</sup> Husnul Khatimah, Nurida Isnaeni, and Rico Wijaya, 'Pengaruh BOPO (Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional), DPK (Dana Pihak Ketiga) dan CAR (Capital Adequacy Ratio) Terhadap NPF (Non Performing Financing) Pada PT . Bank Syariah Mandiri di Indonesia', *Journal Najaha Iqtishod*, vol. 1, no. 1 (2020), pp. 20–32.

<sup>5</sup> Titin Hartini, 'Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia', *I-Finance*, vol. 2, no. 1 (2016), pp. 20–34.

# Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022

**Tabel 1.** Tahapan-tahapan Dalam Mengumpulkan dan Mengolah Data Statistika Deskriptif

| No | Tahapan                                | Aktivitas  |
|----|--|--|
| 1  | Mengumpulkan data                      | Kegiatan pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti wawancara, melakukan pengukuran terhadap variabel yang akan diteliti serta melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dikaji atau mengakses data-data sekunder dari berbagai sumber terpercaya |
| 2  | Mengurutkan data                       | Merupakan suatu proses dalam menyusun data secara sistematis yang semula dalam kondisi tidak teratur menjadi teratur atau berurutan  |
| 3  | Menentukan interval atau panjang kelas | Kegiatan menentukan banyak kelas dapat dihitung melalui jarak antara tepi atas kelas dan tepi bawah kelas  |
| 4  | Mencari frekuensi                      | Kegiatan menentukan data terkecil sampai data terbesar dengan menentukan jangkauan   |
| 5  | Mencari data tengah                    | Kegiatan menjumlahkan kelas pertama kemudian di bagi dengan dua  |
| 6  | Mencari frekuensi data tengah          | Dengan cara mengalikan frekuensi dengan data tengah  |
| 7  | Simpangan                              | Kegiatan menentukan titik frekuensi terbesar dengan jumlah 0 dan nilai di atas 0 ialah negatif 20 sedangkan dibawah 0 ialah positif 20   |
| 8  | Frekuensi simpangan                    | Kegiatan mengalikan frekuensi dengan simpangan   |
| 9  | Kumulatif                              | Kegiatan menjumlahkan frekuensi dari awal hingga akhir tetapi bilangan awalnya tetap   |

Sumber: Hamzah, dkk (2016)<sup>6</sup>

Dalam statistika deskriptif di kenal juga istilah tendensi sentral. Tendensi Sentral adalah perpustatan nilai dalam distribusi, bentuk - bentuk tendensi sentral adalah sebagai berikut:

- a. *Mean* atau rata - rata adalah pusat data yang mewakili suatu bilangan dalam sekumpulan data, untuk menghitung mean dalam statistika dapat di rumuskan sebagai berikut:

<sup>6</sup> Lies Maria Hamzah, Imam Awaluddin, and Emi Maimunah, *Pengantar Statistika Ekonomi* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), 2016).

## Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022

1) *Mean* data tunggal:<sup>7</sup>

$$\bar{x} = \sum \frac{x_i}{n}$$

2) *Mean* data kelompok:<sup>8</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum(f \cdot d_t)}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = merupakan rata - rata

$d_t$  = merupakan nilai data tengah

$f$  = nilai frekuensi

$n$  = banyaknya jumlah data

b. Modus merupakan nilai yang sering muncul dan merupakan nilai frekuensi paling besar. Modus data kelompok dapat dihitung dengan rumus:<sup>9</sup>

$$Mo = T_b + p \cdot \left( \frac{d_1}{d_1 + d_2} \right)$$

Keterangan:

$Mo$  = nilai modus

$T_b$  = Tepi bawah kelas modus

$d_1$  = Selisih frekuensi modus dengan frekuensi sebelumnya

$d_2$  = Selisih frekuensi modus dengan frekuensi sesudahnya

c. Median atau sering disebut dengan nilai tengah merupakan salah satu ukuran pemusatan data dengan cara menghitungnya yaitu mengurutkannya data dari yang terkecil ke yang terbesar ataupun sebaliknya kemudian nilai tengahnya tepat di tengah - tengah.

<sup>7</sup> I. Wayan Eka Mahendra and Ni Nyoman Parmithi, *Statistik Dasar dalam Penelitian Pendidikan*, Pertama edition (Denpasar: Paramita, 2015).

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Hamzah, Awaluddin, and Maimunah, *Pengantar Statistika Ekonomi*.

## Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022

Median data kelompok dapat di hitung dengan menggunakan rumus:<sup>10</sup>

$$Me = T_b + p \cdot \left( \frac{\frac{2}{4}n - f_k}{f_i} \right)$$

Keterangan:

$Me$  = nilai median

$T_b$  = Tepi bawah kelas median

$n$  = Banyak data

$f_k$  = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

$f_i$  = frekuensi kelas median

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Hal ini perlu dilakukan agar suatu perusahaan dapat mengetahui laba atau rugi serta menganalisis data yang di hasilkan perusahaan terhadap pengeloaan beban operasional dan pendapatan operasional perusahaan agar perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dan kinerjanya yang efektif dan efisien.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif dimana data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data statistik BOPO pada bank umum syariah periode Januari tahun 2019 sampai April tahun 2022 yang telah di publikasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs resminya. Sampel di ambil dari populasi, yang terdiri dari 40 data statistik BOPO di Bank Umum Syariah.

<sup>10</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial (Dilengkapi dengan Contoh Secara Manual dan SPSS)*, Pertama edition (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015).



## Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022

### D. Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah tabel hasil penelusuran data sekunder BOPO tahun 2019 - 2022. Angka-angka yang didapat dicantumkan ke dalam bentuk persen (%). Adapun yang disajikan adalah data dari bulan Januari tahun 2019, hingga bulan April tahun 2022.

**Tabel 2.** Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari Tahun 2019 – April Tahun 2022 (Dalam Persen)

| Bulan     | BOPO % |      |      |      |
|-----------|--------|------|------|------|
|           | 2019   | 2020 | 2021 | 2022 |
| Januari   |        |      |      |      |
| Februari  |        |      |      |      |
| Maret     |        |      |      |      |
| April     |        |      |      |      |
| Mei       |        |      |      |      |
| Juni      |        |      |      |      |
| Juli      |        |      |      |      |
| Agustus   |        |      |      |      |
| September |        |      |      |      |
| Oktober   |        |      |      |      |
| November  |        |      |      |      |
| Desember  |        |      |      |      |

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah)

#### 1. Data Tunggal

Untuk mencari data tunggal, terutama untuk menentukan median, maka terlebih dahulu harus disusun atau diurutkan angka dari yang nilainya terkecil sampai ke yang terbesar sesuai dengan jumlah data yang ada yaitu 40 data. Setelah itu menghitung rata-rata data tunggal, modus, dan mediannya sesuai dengan rumus yang ada.

a. *Mean* atau rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{3393,0}{40} = 84,82$$

## Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022

b. Modus (data yang paling sering muncul)

$M_o$  = adalah data yang paling sering muncul, yaitu 85,6 dan 86,1 (sama-sama muncul sebanyak empat kali). Sehingga data ini memiliki dua modus atau disebut bimodus.

c. Median atau data yang nilainya terletak di tengah. Hal yang pertama dilakukan adalah mengurutkan data dari yang nilainya paling kecil ke yang data yang nilainya besar. Berikut hasil pengurutan data:

**Tabel 3.** Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Umum Syariah Terurut dari Nilai Paling Kecil

| Data ke- | Nilai | Data ke- | Nilai | Data ke- | Nilai | Data ke- | Nilai |
|----------|-------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|
|----------|-------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|

Sumber: data diolah

Terdapat 40 data, median berada di urutan antara data ke-20 dan data ke-21, yakni 85,3 dan 85,4 sehingga nilai median yang didapat adalah:

$$Me = \frac{x_{20} + x_{21}}{2} = \frac{85,3 + 85,4}{2} = 85,38$$

# Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022

## 2. Data kelompok

Menyajikan data kelompok kelompok, dari data tunggal akan digunakan suatu aturan, yaitu aturan Sturges.<sup>11</sup> Dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan kategori banyak kelas ( $k$ )

Jumlah kelas, yaitu  $k = 1 + 3,3 \cdot \log n$ , sehingga didapat:

$$k = 1 + 3,3 \cdot \log 40 = 6,28 = 6, \text{ sehingga jumlah kelasnya, } k = 6$$

- b. Membuat interval kelas ( $i$ )

$$i = \left( \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{k} \right) = \frac{89,5 - 80,6}{6} = 1,48 = 1,5$$

sehingga panjanga kelasnya,  $i = 1,5$

- c. Menyajikan data dalam tabel kelompok

Selanjutnya membuat tabel frekuensi yang di dalam nya terdapat Nilai (BOPO), Frekuensi, Data Tengah, Frekuensi Data Tengah, Simpangan, Frekuensi Data Tengah dan Kumulatif.

**Tabel 4.** Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Umum Syariah dalam Tabel Data Kelompok

| Interval Nilai (BOPO) | Frekuensi ( $f$ ) | Data tengah ( $dt$ ) | $f \cdot dt$ | Simpangan ( $s$ ) | $f \cdot s$ | Kumulatif |
|-----------------------|-------------------|----------------------|--------------|-------------------|-------------|-----------|
| 80,6 – 82,0           | 4                 | 81,3                 | 325,2        | -4,5              | -18         | 4         |
| 82,1 – 83,5           | 9                 | 82,8                 | 745,2        | -3,0              | -27         | 13        |
| 83,6 – 85,0           | 5                 | 84,3                 | 421,5        | -1,5              | -7,5        | 18        |
| 85,1 – 86,5           | 16                | 85,8                 | 1372,8       | 0                 | 0           | 34        |
| 86,6 – 88,0           | 4                 | 87,3                 | 349,2        | 1,5               | 6           | 38        |
| 88,1 – 89,5           | 2                 | 88,8                 | 177,6        | 3,0               | 6           | 40        |
| $\Sigma$              | 40                |                      | 3391,5       |                   | -40,5       |           |

Sumber: data diolah

<sup>11</sup> Herbert A. Sturges, 'The Choice of a Class Interval Author', *Journal of the American Statistical Association*, vol. 21, no. 153 (1926), pp. 65-6.

**Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional  
(BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022**

d. *Mean* atau rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\Sigma(f \cdot dt)}{n} = \frac{3391,5}{40} = 84,79$$

e. Modus

$$Mo = T_b + p \cdot \left( \frac{d_1}{d_1 + d_2} \right)$$

Dengan kelas modus adalah kelas ke empat dengan frekuensi terbesar yaitu 16, dan tepi bawahnya adalah 85,05.

Nilai  $d_1 = 16 - 5 = 11$  dan nilai  $d_2 = 16 - 4 = 12$

sehingga:

$$Mo = 85,05 + 1,5 \cdot \left( \frac{11}{11 + 12} \right) = 85,05 + 0,72 = 85,77$$

f. Median

$$Me = T_b + p \cdot \left( \frac{\frac{2}{4}n - f_k}{f_i} \right)$$

Dengan kelas median adalah kelas ke empat (data ke-20), karena letak data data median dapat diakses melalui rumus  $\frac{2}{4}n = \frac{2}{4} \cdot 40 = 20$ , kemudian tepi bawah kelas ke empat (kelas median) nya adalah 85,05. Selanjutnya nilai  $f_k = 18$  dan  $f_i = 16$ , sehingga:

$$Me = 85,05 + 1,5 \cdot \left( \frac{20 - 18}{16} \right) = 85,05 + 0,19 = 85,24$$

Dari hasil statistika yang didapat, baik menggunakan pendekatan data tunggal maupun data kelompok didapat simpulan statistik BOPO, periode Januari tahun 2019 hingga April tahun 2022 adalah sebagai berikut:

# Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022

**Tabel 5.** Rangkuman Statistik Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Umum Syariah Data Tunggal dan Kelompok

| Statistik Data Tunggal |                                     | Statistik Data Kelompok |                   |
|------------------------|-------------------------------------|-------------------------|-------------------|
| Rata-rata              | $\bar{x} = 84,82$                   | Rata-rata               | $\bar{x} = 84,79$ |
| Modus                  | $Mo = 85,6$ dan $86,1$<br>(Bimodus) | Modus                   | $Mo = 85,77$      |
| Median                 | $Me = 85,38$                        | Median                  | $Me = 85,24$      |

Dari **Tabel 5.** ditunjukkan bahwa pendekatan statistika data tunggal dan data kelompok memiliki perbedaan hingga ketelitian di beberapa angka belakang koma. Kasus khusus dapat dicermati pada bagian modus, karena data kelompok tidak dapat menghasilkan modus lebih dari satu, maka pada statistik BOPO ini nampak terdapat perbedaan.

## E. Simpulan

Bank Umum Syariah (BUS) adalah lembaga yang dalam melaksanakan kegiatannya menerapkan prinsip - prinsip syariah baik dalam proses pelayanan jasa maupun praktik operasionalnya. BUS juga bisa melakukan kegiatan usahanya sebagai bank devisa ataupun bank non devisa. Kinerja dan profitabilitas pada BUS seringkali menjadi acuan nasabah sebelum melakukan investasi tujuannya agar harta yang diinvestasikan terhindar dari riba.

Untuk dapat mengetahui permasalahan tersebut maka peran statistika deskriptif sangat dibutuhkan. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dari data yang di ambil, yakni data sekunder yang telah di publikasikan dalam otoritas jasa keuangan (OJK) Priode Januari 2019 - April 2022. Untuk menghitung data tersebut peneliti menggunakan pemusatan data (tendensi sentral) yang memuat nilai statistik rata-rata (*mean*), modus, dan median yang terletak pada data tunggal dan data kelompok statistik BOPO pada BUS

Dari hasil statistik yang didapat, disimpulkan bahwa rata-rata data tunggal pada statistik BOPO Bank Umum Syariah priode Januari 2019 - April 2022

## Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022

adalah 84,82. Dengan nilai modusnya adalah 85,6 dan 86,1 (bimodus). Adapun nilai mediannya adalah 85,38. Lebih lanjut, Rata-rata data kelompok statistik BOPO Bank Umum Syariah pada priode Januari 2019 - April 2022 adalah 84,79, yang dilengkapi dengan nilai modus adalah 85,77 serta nilai mediana adalah 85,24.

Dari hasil penelitian data statistik BOPO periode Januari 2019 - April 2022 Terdapat perbedaan pada hasil yang di peroleh dari data tunggal dan kelompok, hal ini dapat dijadikan pandangan dalam pengolahan data untuk mendapat makna statistik yang diinginkan. Perbedaan terjadi akibat pendekatan data yang berbeda. Pendekatan data kelompok digunakan untuk meringkas data, namun hasilnya kurang akurat jika dibandingkan data awal (data tunggal). Adanya statistik deskriptif BOPO dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu menggambarkan data BOPO bagi penelitian-penelitian lainnya.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pengelola Jurnal Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, khususnya jurnal *Budgeting* (program studi Akuntansi Syariah) untuk bisa menerbitkan hasil penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Muhammad Ali, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial (Dilengkapi dengan Contoh Secara Manual dan SPSS)*, Pertama edition, Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Hamzah, Lies Maria, Imam Awaluddin, and Emi Maimunah, *Pengantar Statistika Ekonomi*, Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), 2016.
- Hartini, Titin, 'Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia', *I-Finance*, vol. 2, no. 1, 2016, pp. 20-34.

**Statistika Deskriptif Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional  
(BOPO) dalam Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2019 - 2022**

- Khatimah, Husnul, Nurida Isnaeni, and Rico Wijaya, 'Pengaruh BOPO (Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional), DPK (Dana Pihak Ketiga) dan CAR (Capital Adequacy Ratio) Terhadap NPF (Non Performing Financing) Pada PT . Bank Syariah Mandiri di Indonesia', *Journal Najaha Iqtishod*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 20-32.
- Mahendra, I. Wayan Eka and Ni Nyoman Parmithi, *Statistik Dasar dalam Penelitian Pendidikan*, Pertama edition, Denpasar: Paramita, 2015.
- Nasution, Leni Masnidar, 'Statistika Deskriptif', *Jurnal Hikmah*, vol. 14, no. 1, 2017, pp. 49-55.
- Sturges, Herbert A., 'The Choice of a Class Interval Author', *Journal of the American Statistical Association*, vol. 21, no. 153, 1926, pp. 65-6.
- Sumeke, Militia Christy Agil, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2017)', Universitas Brawijaya, 2019,  
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/172842/>.
- Wibowo, Arif, *Sejarah Bank Syariah*, 2012, pp. 1-9.